

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia proses pengiriman barang ekspor banyak dilakukan oleh perusahaan pelayaran dengan media peti kemas atau *container*. Perusahaan-perusahaan pelayaran dan pemilik barang tersebut sangat terbantu dengan adanya terminal / depo peti kemas (*container depot*). (Menurut Muslan) memberikan narasi “Jika tidak ada usaha depo peti kemas ini, *container-container* itu akan disimpan dimana ?” Karena itu depo peti kemas menjadi salah satu penggerak perekonomian nasional yang cukup penting.

Persaingan usaha peti kemas saat ini semakin ketat, karena meningkatnya jumlah depo peti kemas di Jakarta. Kontradiksi yang terjadi adalah, depo peti kemas yang bermunculan saat ini memiliki keunggulan komparatif yang menyamai depot peti kemas yang sudah ada. Misalnya, saat ini terdapat satu depo peti kemas di Jakarta dengan pemilikan asing yaitu Depo GFC. Depo ini menjadi ancaman bagi bisnis depo saat ini dikarenakan mereka memiliki akses langsung dengan *head office shipping line*. Karena itu perawatan peti kemas dengan yang dilakukan depo peti kemas dapat menghadapi persaingan itu melalui kepuasan dari pelanggan.

Indonesia sudah memiliki asosiasi depo peti kemas yang dikenal dengan nama Asosiasi Depot Kontainer Indonesia (ASDEKI). Asosiasi ini khususnya membahas mengenai kesetaraan tarif LOLO (*lift on lift off*) di masing-masing depo yang sudah menjadi anggotanya. Namun untuk saat ini, masih belum ada wadah dalam suatu organisasi/asosiasi depo peti kemas yang membahas mengenai standar pelayanan pada depo peti kemas di Indonesia.

Depo peti kemas merupakan salah satu mata rantai dalam rantai pasok (*supply chain*) yang sangat penting keberadaannya guna melengkapi rangkaian pasokan dari produsen sampai kepada konsumen berjalan dengan lancar. Menurut PP Gubernur No.119/2011, depo peti kemas adalah suatu area terbuka

di dalam atau di luar daerah lingkungan kerja pelabuhan (DLKr) sebagai tempat kegiatan penyimpanan dan penumpukan (*storage*), pembersihan atau pencucian (*washing*), perawatan dan perbaikan (*maintenance and repair*) peti kemas, pemuatan (*stuffing*), pembongkaran (*stripping*), serta kegiatan lain yang mendukung kelancaran penanganan peti kemas isi (*container full*) dan / atau peti kemas kosong (*empty container*). (Posma Sariguna Johnson Kennedy, *et all*, 2018)

Selama penulis mengikuti proses Kegiatan Pemuatan, kendala atau hambatan dalam proses *Receiving dan Delivery* container di depo Japfa milik PT. Berkah Multi Cargo Logistic Surabaya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sering terdapat beberapa dokumen yang datanya kurang atau tidak terlihat contohnya seperti data nomer *container* yang tinta cetaknya tidak jelas.
2. Kurangnya perawatan alat bongkar muat container di depo Japfa sehingga sering terjadi macet atau mogok, sehingga dapat memperlambat proses LOLO (*Lift on, Lift off*).

Oleh karena itu PT. Berkah Multi Cargo Logistik memberi layanan jasa penitipan *container export* guna mempermudah *customer* dalam menyimpan *container*. Untuk itu penulis tertarik menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul “**Alur Receiving dan Delivery Petikemas Export Full Di Depo Japfa Milik PT. Berkah Multi Cargo Logistic Surabaya**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, agar tidak terjadi penyimpangan tema dan judul serta agar tetap berfokus pada permasalahan yang dibahas dan mengingat luasnya cakupan objek yang diteliti dan terbatasnya waktu maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pelayanan *receiving dan delivery* di depo Japfa PT. Berkah Multi Cargo Logistic Surabaya?

2. Bagaimana proses *pelayanan receiving dan delivery* di depo Japfa PT.Berkah Multi Cargo Logistic Surabaya?
3. *System* apa yang digunakan dan bagaimana gambaran aplikasi *receiving dan delivery container export full* di depo japfa milik PT.Berkah Multi Cargo Logistic Surabaya?
4. Dokumen – dokumen apa saja yang di perlukan dalam proses *receiving dan delivery* petikemas di depo petikemas *export full* Japfa milik PT. Berkah Multi Cargo Logistic Surabaya?
5. Apa saja hambatan yang mungkin terjadi dalam melayani proses *receiving dan delivery*?
6. Apa saja solusi yang digunakan untuk menangani hambatan-hambatan di dalam melayani proses *receiving dan delivery*?

1.3 Tujuan Penulisan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan penulisan

Dalam hal ini penulis menuliskan tujuan penulisan untuk membandingkan antara teori teori yang telah didapat selama perkuliahan dengan keadaan di lapangan. Ada yang menjadi tujuan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui prosedur pelayanan *receiving dan delivery container* yang dilaksanakan oleh PT. Berkah Multi Cargo Logistic Surabaya.
- b. Untuk mengetahui proses pelayanan *receiving dan delivery container* yang dilaksanakan oleh PT. Berkah Multi Cargo Logistic Surabaya.
- c. Untuk mengetahui *System* apa yang digunakan dan bagaimana gambaran aplikasi *receiving dan delivery container export full* di depo japfa milik PT.Berkah Multi Cargo Logistic Surabaya?
- d. Untuk mengetahui dokumen - dokumen yang terkait dalam kegiatan *receiving dan delivery* dari pengguna jasa sampai ke lapangan

penumpukan depo *container* Japfa PT. Berkah Multi Cargo Logistic Surabaya.

- e. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi di dalam proses *receiving* dan *delivery*.
- f. Untuk mengetahui solusi-solusi yang digunakan untuk menangani hambatan-hambatan di dalam melayani proses *receiving* dan *delivery*.

2. Kegunaan Penulisan

Dalam penulisan dan penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat memperoleh kegunaan atau manfaat antara lain sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Penulisan ini diharapkan dapat memberi manfaat seperti :

1. Mengetahui dokumen – dokumen yang terkait dalam proses *receiving dan delivery*.
2. Mengetahui alat yang di gunakan dalam proses *receiving dan delivery*.
3. Menambah ilmu tentang prosedur dan proses *receiving dan delivery*.
4. Menambah pengetahuan tentang biaya – biaya yang timbul dalam kegiatan *receiving dan delivery*.

b. Bagi Kampus Stimart “AMNI” Semarang

1. Menambah hasanah keputakaan bagi civitas akademika STIMART “AMNI” Semarang.
2. Di harapkan dapat menjadi media pembelajaran dan dokumentasi di lingkup kampus untuk pelaksanaan pembelajaran bagi Taruna-taruni di masa mendatang

c. Bagi Instansi Perusahaan

1. Di harapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan kegiatan pelayanan *receiving dan delivery container*, yang dilaksanakan oleh depo petikemas export Japfa milik PT. Berkah Multi Cargo Logistic Surabaya.

2. Di harapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi atas kegiatan yang selama ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanannya kepada pengguna jasa.

d. Bagi Masyarakat

1. Sebagai media tambahan pengetahuan tentang peran, tugas, fungsi, dan kewenangan perusahaan PT. Berkah Multi Cargo Logistic Surabaya dalam menangani proses *receiving dan delivery container export full*.
2. Menambah referensi tentang perusahaan kepada masyarakat.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat diperolehnya suatu susunan dan pembahasan yang sistematis dan terarah pada suatu masalah yang di pilih dan supaya tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar atas penulisan proposal karya tulis ini nantinya. Adapun sistematika penulisan yang akan dituangkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Menguraikan tentang judul penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan membahas teori-teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan *on line*.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini berisikan tentang metode-metode yang digunakan untuk pengumpulan data di antaranya sekunder, primer, dan kualitatif, kuantitatif.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Penulis akan membahas tentang sejarah PT. Berkah Multi Cargo Logistic Surabaya dan bagaimana proses mengenai pelayanan jasa

dalam menangani *Receiving Dan Delivery Container* oleh PT. Berkah Multi Cargo Logistic Surabaya.

BAB 5 PENUTUP

Pada bagian akhir penulisan berisi tentang kesimpulan serta saran-saran penulis dalam rangka meningkatkan keefektifitasan dan efesiensi pada Pelayanan Jasa Pengapalan Pada PT. Berkah Multi Cargo Logistic Surabaya. Selain penulisan ini berisi tentang kesimpulan serta saran-saran penulisan karya tulis ini juga diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang telah diambil selama pelaksanaan Praktek Darat (Prada).